



KEEFEKTIFAN MEDIA FLANEL DAN LEMBAR KERJA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KONSEP GEOMETRI

Khofifah Nurul Fauziah, Swantyka Ilham Prahesti
Universitas Ngudi Waluyo
Corresponding author: swantyailham@unw.ac.id

ABSTRAK

Media papan flanel merupakan salah satu media pembelajaran di RA/TK yang mampu mengembangkan potensi yang ada pada anak usia dini sebagai langkah pertama dalam membentuk kemampuan pengembangan kognitif anak khususnya mengenal bentuk geometri. Penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan berkolaborasi anak dalam menggunakan informasi. Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk membandingkan bahan ajar yang digunakan untuk mengembangkan konsep geometri pada anak usia 4-5 tahun. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh media papan flanel terhadap pengembangan konsep geometri anak. Penelitian ini menggunakan berbagai jenis metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *pre-eksperimental tipe group pretest-posttest design*. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan pre test dan post test. Teknik analisis data menggunakan metode statistik. Simpulan Hasil dari Test Kelas 2 yang digunakan untuk mengukur pengembangan konsep geometri pada anak usia 4-5 tahun menunjukkan bahwa rata-rata skor pada Kelas Tes 1 adalah 34,3667, sementara rata-rata skor pada Kelas Tes 2 adalah 28,9000. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak yang menggunakan media papan flanel (Kelas 1) unggul dalam pengerjaan dua kali ujian dibandingkan dengan kelompok lainnya.

Kata Kata Kunci: anak usia dini; papan flanel; lembar kerja

ABSTRACT

Flannel board media is one of the learning media in RA/TK that is able to develop the potential that exists in early childhood as the first step in shaping children's cognitive development abilities, especially recognizing geometric shapes. This study also aims to improve children's thinking and collaboration skills in using information. In general, this study aims to compare teaching materials used to develop geometry concepts in children aged 4-5 years. In particular, this study aims to evaluate the influence of flannel board media on the development of children's geometry concepts. This study used various types of quantitative research methods with a pre-experimental research design of group pretest-posttest design type. Data collection methods through observation, interviews, documentation and pretest and posttest. Data analysis techniques use statistical methods. The results of the Class 2 Test used to measure the development of geometry concepts in children aged 4-5 years showed that the average score in Test Class 1 was 34.3667, while the average score in Test Class 2 was 28.9000. This showed that children who used flannel board media (Grade 1) excelled in working on two exams compared to the other group.

Keywords: *early childhood; flannel board; worksheets*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini dianggap sebagai masa pertumbuhan yang sangat penting dalam perkembangan anak, di mana pertumbuhan dan perkembangan otak anak berlangsung dengan sangat cepat. Pendidikan anak usia dini dapat memiliki dampak signifikan pada pembentukan kepribadian seseorang. Oleh karena itu, penting untuk memberikan perhatian pada perilaku masa kanak-kanak selain pengembangan karakter, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik sesuai dengan usianya (Zamrodah, 2022).

Di RA Al-Islam Bedono Kecamatan Jambu, tampaknya konsep geometri kurang dapat diajarkan dengan baik karena kurangnya media pendidikan yang mendukung pembelajaran anak. Guru hanya menggunakan Lembar Kerja (LK) untuk

mengajarkan konsep geometri, tetapi hasilnya tampaknya kurang efektif karena anak-anak kesulitan memahaminya.

Penggunaan media papan flanel dan model tangram dapat membantu anak-anak mengembangkan pemahaman mereka tentang bentuk geometris, berbagai ukuran, dan konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, media pendidikan ini dapat membantu mengembangkan berbagai jenis kecerdasan, seperti kecerdasan matematis, visual, interpersonal, intrapersonal, dan lainnya, sesuai dengan teori kecerdasan jamak yang dikemukakan oleh (Akemad Wahyudi & Aulina, 2021).

Penelitian sebelumnya (Hikmawati et al., 2022) juga telah menunjukkan pengaruh positif penggunaan media papan flanel dalam meningkatkan berbagai aspek pembelajaran anak, termasuk kecerdasan visual. Oleh karena itu, pengembangan media pendidikan dengan menggunakan media papan flanel tampaknya merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan pemahaman konsep geometri pada anak usia dini.

Media pendidikan memiliki peran penting dalam komunikasi antara guru, orang tua, dan siswa selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan media pendidikan yang efektif, seperti penggunaan papan flanel, dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini melalui pendekatan bermain dan interaktif (Nurmadiyah, 2016). Media pendidikan adalah alat yang digunakan untuk memfasilitasi komunikasi antara guru, orang tua, dan siswa selama proses pembelajaran. Media ini berperan penting dalam mendukung pembelajaran anak usia dini. Pengembangan media pendidikan yang efektif, seperti penggunaan papan flanel, membantu anak-anak mengembangkan keterampilan dan pengetahuan tentang konsep geometri dengan cara yang interaktif dan menyenangkan (Rahmatia et al., 2021).

Permainan adalah salah satu aspek penting dalam pendidikan anak usia dini, karena anak-anak belajar melalui bermain. Melalui bermain, anak dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan, termasuk moral, fisik, bahasa, pemikiran, kebijaksanaan, dan seni. Oleh karena itu, permainan yang terintegrasi dalam media pendidikan dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung seluruh aspek perkembangan anak.

Dalam konteks ini, media papan flanel dapat membantu anak-anak dalam memahami konsep geometri dengan cara yang lebih konkret dan visual. Dengan bermain dan berinteraksi dengan papan flanel, anak-anak dapat memahami bentuk-bentuk geometris, ukuran, dan konsep-konsep dasar geometri dengan lebih baik. Hal ini juga memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan berpikir visual spasial. Dengan demikian, penting untuk terus mengembangkan dan menggunakan media pendidikan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak usia dini. Penggunaan media seperti papan flanel dalam pembelajaran geometri dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna dan mendukung perkembangan anak secara holistik.

Media Papan Flanel merupakan alat edukasi untuk mengembangkan kecerdasan anak dalam mempelajari geometri melalui papan flanel untuk menciptakan kesadaran akan konsep geometri dan membantu anak dalam belajar lebih mudah seperti mengenal bentuk-bentuk geometri, mengetahui warna, Mengetahui ukuran-ukuran yang dapat dipisahkan dan dirangkai. Papan flanel. Menurut Rahardjo, 2011: 28 (Hasanah & Nurhasanah, 2020) menjelaskan bahwa papan flanel tersedia dalam media pembelajaran visual dua dimensi dimana pihak pembuatnya mempunyai kain flanel yang ditempelkan pada papan triplek dan potongan flanel tersebut ditempelkan pada kain flanel. Selanjutnya menurut (Khadijah et al., 2019), selain sebagai alat pembelajaran, papan flanel juga mempunyai banyak manfaat sebagai

pengembangan pengetahuan pada pengetahuan geometri papan flanel yang memudahkan anak dalam belajar karena anak bisa melihat dan peduli apa yang harus diberikan. Media papan flanel merupakan media grafis yang sangat baik untuk menyampaikan pesan tertentu untuk tujuan tertentu. Bisa menggunakan kain atau kertas kardus yang di lapiasi papan flanel. Papan flanel tersedia dalam berbagai warna, murah dan mudah didapat” (Mulyati et al., 2019)

Jadi dapat dijelaskan bahwa media papan flanel merupakan media yang dapat membantu mengembangkan kecerdasan anak, melatih otak kanan dan otak kiri anak dalam pengenalan warna, bentuk geometris, ukuran. Nilai tambah media papan flanel adalah dapat membangun motorik halus anak dan mendorong anak dalam belajar mengenal bentuk geometris, mengenal warna dan mengenal ukuran yang berbeda-beda.

Menurut (Saripudin, 2019) pertumbuhan berkaitan dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri anak, seperti perubahan perkembangan ciri-ciri asli seiring tumbuhnya tubuh dan munculnya ciri-ciri baru pada tubuh. Oleh karena itu perkembangan merupakan masa yang penting untuk menentukan perkembangan selanjutnya, pada tahap ini anak mencapai pola yang sesuai dan konsisten. Selain itu menurut (Tahir et al., 2019) “Kajian kami meliputi agama, moral, jasmani-jasmani, keterampilan-cerdas, bahasa, sosial-emosional, untuk bertindak dalam mensukseskan pembangunan. Namun, pengalaman bermain membentuk lapisan-lapisan pendidikan berkualitas bagi anak-anak, yang ditandai dengan fakta bahwa mereka menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang mereka minati (Syawalia et al., 2022).

Seperti yang dijelaskan Antonius dalam (Apriyani, 2017) geometri adalah salah satu konsep matematika yang pertama menghubungkan unsur-unsur menjadi garis kemudian menjadi bidang, kemudian dapat digunakan banyak bentuk datar, bentuk segi yang mengatur bentuk-bentuk ruang. Menurut Rusdianti et al., (2020) kemampuan mengenal bangun ruang pada PAUD dapat menggunakan berbagai media yang dapat meningkatkan sifat belajar dan mengirimkan informasi secara jelas dari media tersebut. Selain itu, kemampuan mengenal bangun ruang pada PAUD dapat menggunakan berbagai jenis media yang dapat meningkatkan karakteristik pembelajaran dan menampilkan informasi dari media. Menurut Azahra (2019) berpendapat bahwa menjelaskan cara berpikir pada anak usia dini tetap penting karena anak perlu melihat hal-hal nyata agar dapat berpikir. Proses berpikir anak tidaklah rumit, melainkan sederhana, imajinatif, kreatif, ekspresif dan aktif (Sumbawa et al., 2022).

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pada pemahaman geometri tahap pertama, konsep geometri yang akan diberikan kepada anak adalah bentuk dan ukuran, karena hal ini dapat mengembangkan kemampuan anak yang secara bertahap mengajarkan anak konsep-konsep geometri yang berbeda-beda. jenis, penampilan dan kemampuannya berpikir rasional.

Menurut Wondal et al. (2022) tidak ada perbedaan antara lembar kerja siswa dan lembar kerja peserta didik. Wondal juga menjelaskan, lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan teks yang berisi pekerjaan siswa yang benar-benar dikerjakan siswa. Produk dan masalah pembelajaran LKPD berfungsi sebagai pedoman belajar bagi siswa dan guru dalam proses belajar mengajar. Hasilnya buku kerja siswa lebih lengkap karena merupakan kumpulan kegiatan siswa. Siswa yang belajar pendidikan atau mengerjakan IPA dan matematika tidak perlu menggunakan LKS yang hanya memerlukan keterampilan saja, sehingga memerlukan informasi yang dapat digunakan untuk kegiatan sekolah. Maka dapat disimpulkan bahwa besarnya manfaat Lembar Kerja baik bagi guru maupun bagi anak didik maka menempatkan Lembar

Kerja pada posisi yang strategis. Dalam arti bahwa Lembar Kerja tersebut mudah penggunaannya yang akhirnya merangsang anak berpikiran positif terhadap Lembar Kerja dan menjadikannya kreatif (Prahesti et al., 2018).

Berdasarkan hasil observasi pertama yang dilakukan peneliti dari 60 anak kelompok A1 di RA Al Islam Bedono terlihat bahwa 5 anak yang memiliki kemampuan kognitif yang baik dalam mengenal geometri, 8 anak yang memiliki kemampuan cukup baik dalam mengenal geometri, dan 17 anak yang memiliki kemampuan yang kurang baik dalam mengenal geometri. A2 terlihat bahwa 4 anak yang memiliki kemampuan kognitif yang baik dalam mengenal geometri, 10 anak yang memiliki kemampuan cukup baik dalam mengenal geometri, dan 16 anak yang memiliki kemampuan yang kurang baik dalam mengenal geometri. Hal ini terjadi karena kurangnya media dalam pembelajarannya untuk mendukung proses belajarnya dan metode yang dilakukan oleh guru yaitu hanya pemberian tugas di lembar kerja anak dalam mengenal konsep geometri dan hal ini menyebabkan anak akan lebih cepat lupa dengan apa yang sudah disampaikan oleh guru. Maka dari itu salah satu media pembelajaran dalam mengembangkan kognitif yaitu dengan menggunakan media papan flanel.

Berdasarkan uraian di atas, saya tertarik untuk menggunakan papan flanel sebagai alat belajar anak. Ketertarikan tersebut menginspirasi saya untuk membuat penelitian bertajuk “Efektifitas Media Papan Flanel dan LKS untuk Pengembangan Konsep Geometri pada Anak Usia 4 – 5 tahun”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis keefektifan media papan flanel untuk meningkatkan konsep geometri, menganalisis keefektifan lembar kerja untuk meningkatkan konsep geometri, menganalisis perbedaan keefektifan penggunaan media papan flanel dan lembar kerja untuk meningkatkan konsep geometri.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran untuk pemahaman tentang keefektifan media papan flanel dalam kemampuan geometri. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian Pre Eksperimental Design dengan tipe *One Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini satu kelompok untuk eksperimen 1 (yang tidak diberi perlakuan) dan satu lagi untuk kelompok eksperimen 2 (yang diberi perlakuan), (Sugiyono, 2017).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pertama kali dengan cara observasi, yaitu penulis mengamati lingkungan sekolah yang akan diteliti, lalu peneliti melakukan wawancara dengan orang tua dan guru yang ada di lembaga, dan melakukan sesi dokumentasi data. Populasi adalah suatu subjek dan objek dalam penelitian yang memiliki kuantitas dan karakteristik untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini seluruh anak didik di RA Al Islam Bedono yang berjumlah 67 anak yang diambil secara acak dan yang dibutuhkan untuk penelitian ini ada 60 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil secara langsung dimana kelas A1 di eksperimen 1 berjumlah 30 orang dan kelas A2 di eksperimen 2 berjumlah 30 orang.

Teknik analisis data yang dilakukan yaitu analisis secara deskriptif kemudian disajikan dalam bentuk daftar distribusi frekuensi beserta grafiknya. Kemudian melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis dengan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik inferensial. Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan uji-T, yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis di dalamnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan anak mengenal warna, bentuk geometri serta ukuran dan pengembangan motorik halus anak dengan menggunakan media permainan papan flanel, sangat menarik untuk meningkatkan kecerdasan anak. Hasil eksperimen tersebut dapat disusun Uji Normalitas dan Uji Homogenitas sebagai berikut:

Hasil uji normalitas data dengan tingkat alpha 5% diperoleh nilai sig > 0,05 pada seluruh variabel. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data pada kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 memiliki distribusi yang normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk ^a		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pre-test Eks 1	0,169	30	0,128	0,913	30	0,118
	Post-test Eks 1	0,129	30	0,200	0,961	30	0,319
	Pre-test Eks 2	0,186	30	0,110	0,903	30	0,110
	Post-test Eks 2	0,142	30	0,128	0,911	30	0,116

Berdasarkan tabel 2, hasil uji homogenitas dengan nilai-nilai sig sebesar 0.438 lebih besar dari 0.05. Maka dengan demikian dapat diambil kesimpulan kelompok eksperimen 1 dan eksperimen 2 memiliki rata-rata kecerdasan yang sama.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df ₁	df ₂	Sig.
Hasil Belajar	<i>Based on mean</i>	0,912	3	116	0,438
	<i>Based on median</i>	0,874	3	116	0,457
	<i>Based on median with adjusted df</i>	0,874	3	108,270	0,457
	<i>Based on trimmed mean</i>	0,911	3	116	0,438

Berdasarkan tabel 3 berikut, didapatkan rata-rata nilai *pre-test* kelas eksperimen 1 sebesar 24,53 dan rata-rata nilai *post-test* sebesar 34,36 sehingga mengalami peningkatan sebesar 9,83%.

Tabel 3. Hasil Uji *Paired-sample Statistics* Kelompok Eksperimen 1

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Sebelum diberi tindakan	24,5333	30	3,44146	0,62832
Setelah diberi tindakan	34,3667	30	2,99981	0,54679

Berdasarkan tabel 4 berikut, didapatkan rata-rata nilai *pre-test* kelas eksperimen 2 sebesar 21,03 dan rata-rata nilai *post-test* sebesar 28,90 sehingga mengalami peningkatan sebesar 7,87.

Tabel 4. Hasil Uji *Paired-sample Statistics* Kelompok Eksperimen 2

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Sebelum diberi tindakan	21,0333	30	3,04544	0,55602
Setelah diberi tindakan	28,9000	30	3,27319	0,59760

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan skor hasil belajar siswa secara signifikan pada kelas eksperimen 1 yang menggunakan papan flanel dan eksperimen 2 yang menggunakan lembar kerja dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal konsep geometri anak.

Tabel 5. Hasil Uji *Independent Sample*

	<i>Levene's test for Equality of Variances</i>		T-Test for Equality of Means	
	F	Sig.	t	df
<i>Equal variances assumed</i>	0,227	0,636	6,744	58
<i>Equal variances not assumed</i>			6,744	57,564

Hasil eksperimen yang dilakukan menerangkan bahwa dengan menggunakan media permainan papan flanel terjadi peningkatan anak dalam pembelajaran mengenal bentuk geometri, mengenal warna, ukuran serta berkembangnya motorik halus anak. Berdasarkan tabel di atas hasil eksperimen telah menggambarkan nilai yang diperoleh anak usia 4 – 5 tahun di RA Al-Islam Bedono, sebelum dan sesudah menggunakan media papan flanel. Dengan media permainan papan flanel, anak menjadi lebih kreatif serta mampu mandiri dalam belajar, mampu meningkatkan motorik halus serta daya ingat.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan teori (Akemad Wahyudi & Aulina, 2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan media papan flanel dengan model tangram dapat membantu anak-anak mengembangkan pemahaman mereka tentang bentuk geometris, berbagai ukuran, dan konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, media pendidikan ini dapat membantu mengembangkan berbagai jenis kecerdasan, seperti kecerdasan matematis, visual, interpersonal, intrapersonal, dan lainnya, sesuai dengan teori kecerdasan jamak.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori dari (Hikmawati et al., 2022) yang menunjukkan bahwa pengaruh positif penggunaan media papan flanel dalam meningkatkan berbagai aspek pembelajaran anak, termasuk kecerdasan visual. Oleh karena itu, pengembangan media pendidikan dengan menggunakan media papan flanel tampaknya merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan pemahaman konsep geometri pada anak usia dini.

Kemudian, penelitian ini juga sesuai dengan teori (Khadijah et al., 2019) papan flanel juga sebagai alat pembelajaran, yang mempunyai banyak manfaat sebagai pengembangan pengetahuan pada pengetahuan geometri papan flanel yang memudahkan anak dalam belajar karena anak bisa melihat dan peduli apa yang harus diberikan. Selain itu penelitian ini sesuai dengan teori (Apriyani, 2017) menyatakan bahwa geometri adalah salah satu konsep matematika yang pertama menghubungkan unsur-unsur menjadi garis kemudian menjadi bidang, kemudian dapat digunakan banyak bentuk datar, bentuk segi yang mengatur bentuk-bentuk ruang.

Hasil lainnya dari teori (Rusdianti et al., 2020) menyatakan bahwa kemampuan mengenal bangun ruang pada PAUD dapat menggunakan berbagai jenis media yang dapat meningkatkan karakteristik pembelajaran dan menampilkan informasi dari media yang digunakan. Selain itu menurut teori dari (Wondal et al., 2022) menyatakan bahwa tidak ada perbedaan antara lembar kerja siswa dan lembar kerja peserta didik. Wondal juga menjelaskan, lembar kerja peserta didik (LKPD)

merupakan teks yang berisi pekerjaan siswa yang benar-benar dikerjakan siswa. Produk dan masalah pembelajaran LKPD berfungsi sebagai pedoman belajar bagi siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan teori (Meylia Parirak et al., 2022) yang menyatakan bahwa lembar kerja merupakan suatu media pembelajaran yang berisi panduan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dalam proses pembelajaran serta disusun berdasarkan kurikulum yang sementara berlaku. Hasil penelitian ini juga dikuatkan dengan teori dari (Prahesti et al., 2018) yang menyatakan bahwa tidak perlu menggunakan LKS yang hanya memerlukan keterampilan saja, sehingga memerlukan informasi yang dapat digunakan untuk kegiatan sekolah. Maka dapat disimpulkan bahwa besarnya manfaat lembar kerja, baik bagi guru maupun bagi anak didik maka menempatkan lembar kerja pada posisi yang strategis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil eksperimen dapat disimpulkan bahwa dari hasil pengujian hipotesis terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan cara belajar anak dengan menggunakan media permainan papan flanel, untuk mengenal bentuk geometri, mengenal warna dan ukuran. Anak merasa senang dengan adanya media permainan papan flanel tersebut. Dari hasil eksperimen juga terdapat pengaruh positif dan signifikan pada anak, anak menjadi lebih cerdas dan mandiri, menjadikan anak lebih kreatif dan lebih teliti dalam memainkannya. Dengan menggunakan media permainan papan flanel banyak orang tua murid yang merasa senang karena anak menjadi lebih cerdas, ketajaman berpikir menjadi meningkat, anak pintar mengenal bentuk geometri, mengenal warna serta anak menjadi tahu berbagai macam ukuran.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, F. (2017). Pengembangan media dadu dan papan flanel untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep geometri dan konsep berhitung pada anak kelompok A RA Peranida 1 Cluring tahun 2017/2018. Skripsi, Universitas Jember.
- Hasanah, L., & Nurhasanah, A. (2020). Kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media papan flanel anak usia 4-5 tahun. *Jurnal Paud Agapedia*, 2(1), 12–22. doi:10.17509/jpa.v2i1.24384
- Hikmawati, N., Herman, H., & Amal, A. (2022). Pengaruh media papan flanel menggunakan gambar terhadap kecerdasan visual spasial anak kelompok B. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2), 63. doi:10.26858/edustudent.v1i2.25797
- Khadijah, S., Sit, M., & Sapri, S. (2019). Pengaruh media papan flanel terhadap kemampuan kognitif anak di RA Jam'Iyyatush Shoolihiin Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli. *Jurnal Raudhah*, 7(2). doi:10.30829/raudhah.v7i2.503
- Mulyati, C., Muiz, D. A., & Rahman, T. (2019). Pengembangan media papan flanel untuk memfasilitasi kemampuan konsep bilangan anak pada kelompok B. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 1(1), 59–68. doi:10.31004/jpdk.v1i1.362
- Nurmadiyah, N. (2016). Media pendidikan, peran dan fungsinya dalam pendidikan. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1), 131–144.
- Parirak, A. M., & Rahardjo, M. (2022). Perbandingan penggunaan lembar kerja dengan media realia dalam pembelajaran anak usia dini. *Golden Age: Jurnal*

- Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1). doi:10.29313/ga:jpaud.v6i1.9996
- Prahesti, S. I., Apriliani, E. I., & Dewi, N. K. (2018). The effectiveness of the games manboka and numbers card to increase the concept count beginning at child age 4-5 Years. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 7(1).
- Rahmatia, R., Pajarianto, H., Kadir, A., Ulpi, W., & Yusuf, M. (2021). Pengembangan model bermain konstruktif dengan media balok untuk meningkatkan visual-spasial anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 47–57. doi:10.31004/obsesi.v6i1.1185
- Rusdianti, A., Solfiah, Y., & Kurnia, R. (2020). pengembangan media Getar (geometri putar) untuk meningkatkan kemampuan mengenali bentuk geometri pada anak usia 4-5 tahun. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 3(2), 145–152. doi:10.31004/jrpp.v3i2.1210
- Saripudin, A. (2019). Analisis tumbuh kembang anak ditinjau dari aspek perkembangan motorik kasar anak usia dini. *Equalita: Jurnal Pusat Studi Gender dan Anak*, 1(1), 114. doi:10.24235/equalita.v1i1.5161
- Sumbawa, R. O., Munawar, M., & Dewi Sagala, A. C. (2022). Pola komunikasi guru dalam menstimulasi kemampuan HOTS pada anak usia 5 - 6 tahun di PAUD Taman Belia Candi Semarang. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(2), 538–547. doi:paudia.v11i2.13245
- Syawalina, G. F. F., Rahman, T., & Giyartini, R. (2022). Studi literatur: Media pembelajaran yang digunakan untuk perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(2), 510–521. doi:10.26877/paudia.v11i2.11919
- Tahir, M. Y., Rismayani, R., Sartika, I. D., & Hartika, A. S. (2019). Deteksi dini pencapaian perkembangan anak usia 4-5 tahun berdasarkan standar nasional pendidikan. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(1), 39. doi:nananeke.v2i1.9225
- Wahyudi, A. I., & Aulina, C. N. (2021). Pengaruh media tangram terhadap kemampuan mengenali bentuk geometri anak usia dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(02), 8–16. Doi:10.31849/paud-lectura.v4i02.6216
- Wondal, R., Arfa, U., & Jaelan, S. (2022). Analisis kreativitas guru dalam pembuatan lembar kerja peserta didik pada kelompok B di PAUD Negeri Pembina 1 Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 4(1), 1–8. doi:10.33387/cp.v4i1.4281
- Zamrodah, Y. (2022). Pentingnya penerapan merdeka belajar pada pendidikan anak usia dini (PAUD). *Jurnal pedagogy*, 9(2), 36–41.